

Jenis Syirik dan Bahayanya

Selasa, 11-04-2017

Syirik termasuk hal yang merusak tauhid seseorang, bahkan syirik besar dapat menyebabkan seseorang keluar dari Islam; diharamkan masuk syurga dan ditetapkan sebagai penghuni neraka.

Agar kita memiliki pemahaman yang luas mengenai syirik, pada tulisan ini akan dijelaskan jenis-jenis syirik dan bahayanya, sebagaimana dikemukakan oleh para ulama' ahli tauhid, di antaranya oleh Dr Ibrahim Muhammad bin Abdullah Al-Buraikan di dalam bukunya *Al Madkhalu li Dirasatil 'Aqidatil Islamiyyah 'ala Madzhab Ahlissunnah wal Jama'ah*.

JENIS-JENIS SYIRIK

Syirik, bila ditinjau dari segi pengertiannya, mencakup dua macam:

Pertama, arti umum: yakni menyamakan selain Allah dengan Allah dalam apa-apa yang termasuk (hak-hak) khusus bagi Allah.

Atas dasar makna ini, maka syirik dibagi menjadi tiga jenis:

1. Syirik dalam rububiyyah. Maksudnya menyamakan Allah dengan sesuatu yang lain dalam hal rububiyyah yang menjadi kekhususan Allah atau menisbatkan salah satu makna rububiyyah kepada sesuatu atau seseorang, seperti menciptakan, memberikan rezeki, menghidupkan, mematikan dan lainnya. Jenis ini biasanya disebut tamtsil (penyerupaan) atau ta'thil (peniadaan).
2. Syirik dalam uluhiyah. Maksudnya, menyamakan sesuatu atau seseorang dalam kelayakan disembah dan ditaati yang menjadi kekhususan Allah SWT. Seperti sholat, puasa, nadzar dan menyembelih kurban untuk selain Allah SWT. Jenis ini secara umum disebut syirik.
3. Syirik dalam al-asma' was sifat (nama-nama dan sifat-sifat) Allah. Maksudnya, menyamakan sesuatu atau seseorang dengan Allah dalam nama dan sifat yang menjadi kekhususan Allah. Jenis ini biasanya juga disebut tamtsil (penyerupaan). Seperti: menyamakan sifat-sifat dzatih Allah (wajah, tangan, mendengar, melihat dan lainnya) serupa dengan sifat makhluk, atau memberikan sifat-sifat yang khusus bagi Allah untuk makhluk, seperti sifat mengetahui yang ghaib, mengetahui segala sesuatu, hadir dan melihat di setiap tempat, dan.

Kedua, arti khusus: Yaitu menjadikan seseorang atau sesuatu selain Allah sebagai tuhan yang berhak diibadahi disamping Allah. Sedang jenis-jenis ibadah diantaranya: doa, takut, tawakkal, isti'anah (permintaan tolong), isti'adzah (minta perlindungan), nadzar, menyembelih, sujud dan lainnya.

Inilah makna syirik secara langsung dipahami ketika ia disebut dalam Al Qur'an, Sunnah dan ucapan kaum Salaf. Maka siapa saja yang menjadikan sesuatu atau seseorang sebagai sembahyang ditaati selain Allah, maka ia disebut musyrik, dalam bahasa wahyu dan atsar.

Allah SWT berfirman dalam surat Yunus: 18:

??
??
??

Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada Kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) dibumi Maha suci Allah dan Maha Tinggi dan apa yang

mereka mempersekuat (itu). (Qs. Yunus: 18)

Selain itu, orang yang meyakini adanya hak membuat syari'at pada sesuatu atau seseorang selain Allah SWT, juga menjadi musyrik.

??? ?????????? ???? - ???? : 49

Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), Maka ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. dan Sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Qs. al-Maidah: 49)

Jadi, Allah SWT menjadikan proses menciptakan dan memerintah sebagai hak-Nya semata. Dialah yang membuat syari'at bagi makhluk-Nya karena Dialah pemilik mereka. Adapun sekutu selain Allah, maka mereka tidak berhak untuk itu. Sebab, makhluk ini bukan ciptaannya, sehingga ia tidak berhak memerintah mereka.

Dengan demikian, kata syirik, jika diucapkan tanpa ikatan konotasi tertentu, ia meliputi pengertian ibadah kepada selain Allah dan meyakini adanya hak membuat syari'at bagi sembahhan lain selain Allah.

Selain ditinjau dari segi pengertiannya, syirik juga ditinjau dari segi hukum dan bobot dosanya. Dalam hal ini syirik dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

Pertama: Syirik Akbar

Syirik akbar (syirik paling besar) yaitu menjadikan sekutu selain Allah SWT yang disembah dan ditaati sama seperti menyembah dan mentaati Allah SWT. Seperti shalat untuk selain Allah, berpuasa untuk selain Allah, menyembelih hewan (kurban) untuk selain Allah, berdoa untuk orang yang sudah mati, berdoa kepada orang yang tidak ada di hadapannya untuk menolongnya dari urusan yang hanya Allah saja yang berkuasa, dan lainnya.

Kedua: Syirik Asghar

Syirik asghar (syirik paling kecil) adalah menyamakan sesuatu selain Allah dengan Allah SWT dalam bentuk perkataan atau perbuatan. Syirik dalam bentuk amalan adalah *riya'*. Sedangkan dalam bentuk perkataan lisan adalah lafadz-lafadz yang mengandung makna menyamakan Allah SWT dengan sesuatu yang lain. Misalnya, ia mengatakan: "Apa yang dikehendaki Allah dan engkau kehendaki". Mengenai soal satu ini niscaya jelas maknanya setelah kita membaca hadits berikut.

Dalam Hadits disebutkan:

???? ?? ?? ???? : ?? ???? ???? -??- ???? ?? -???- ???? -??- ???? ?? -??- ???? ?? -??- ???? ?? -??- ???? ?? -??- ???? ?? -??- « ???? ???? ???? ???» .. - ??? ??

"Dari Ibnu Abbas: seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW -membicarakan suatu urusan-, lalu ia berkata kepada beliau "ma sya'aal wa syi'ta (Apa yang dikehendaki Allah dan engkau kehendaki). Rasulullah SAW bersabda: engkau telah menjadikanku dan Allah sebanding, tetapi ucapan masy'allah (Apa yang dikehendaki Allah) sendiri. (HR al-Baihaqi)

Dalam Hadits riwayat Imam Bukhari, Rasulullah SAW bersabda:

???? ?? ???? ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??- ???? -??-

"Dari Abu Hurairah dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kalimat tanpa diteliti yang karenanya ia terlempar ke neraka sejauh antara jarak ke timur."

Dalam riwayat Imam Ahmad:

???

"Sungguh perkara yang paling kutakutkan dari kalian adalah syirik kecil, lalu ketika beliau ditanya tentang hal itu, beliau menjawab: "Riya"."

Ketiga : Syirik Khafi

Syirik *khafi* (tersembunyi) adalah syirik yang berada antara syirik *akbar* dan syirik *asghar*. Atau dengan kata lain, syirik yang dimungkinkan bisa termasuk syirik *akbar* atau syirik *ashghar*. Seperti: Bersumpah dengan selain nama Allah adalah syirik *ashghar*, tetapi jika yang bersumpahnya itu dengan keyakinan bahwa yang dia pakai untuk sumpah itu menyamai keagungan Allah maka ini termasuk syirik *akbar*.

Berdasarkan pengertian di atas, pada hakikatnya, syirik, ditinjau dari segi hukum dan bobotnya, dapat digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu: syirik *akbar*, yakni syirik yang terkait dengan keyakinan hati, dan syirik *asghar* yakni syirik yang terkait dengan perbuatan, perkataan lisan dan motivasi hati yang tersembunyi.

Nampaknya pembagian syirik menjadi tiga jenis di mana syirik *khofi* merupakan bagian yang ketiganya, didasarkan pada kenyataan bahwa syirik *khofi* bisa berubah menjadi syirik *akbar* atau syirik *asghar*. Kesubliman dan kesamaran itu menuntut kehati-hatian yang tinggi. Agar jangan sampai syirik *akbar* dianggap syirik *asghar* atau sebaliknya.

Rasulullah SAW bersabda dalam riwayat Imam Ahmad berikut ini, yang menurut ulama hadits ternama Al-Bani, bernilai *hasan li ghairih*:

???

"Wahai manusia jagalah dirimu dari syirik, karena ia lebih tersembunyi daripada rayapan semut. Seseorang yang dikehendaki Allah bertanya: bagaimanakah kami menjaganya ya Rasulullah padahal ia lebih tersembunyi dari rayapan semut. Beliau menjawab: ucapkanlah ' Ya Allah sesungguhnya kami mohon perlindungan kepada-Mu dari menyekutukan-Mu dengan sesuatu yang kami ketahui dan mohon ampun kepada-Mu dari sesuatu yang tidak kami ketahui' (HR. Ahmad)

BAHAYA SYIRIK

Syirik, apapun jenisnya, adalah sangat berbahaya. Karena itu, setiap muslim seharusnya berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjauhinya serta menutup rapat-rapat pintu masuknya. Sekalipun sama-sama berbahaya, syirik *akbar* jauh lebih berbahaya dibandingkan dengan syirik *asghar*. Berikut ini akan dikemukakan bahaya keduanya.

Bahaya Syirik Akbar

1. Merupakan kedhaliman terbesar.

Allah berfirman dalam surat Luqman ayat 13:

???

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekuatkan Allah, Sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

2. Menyebabkan pelakunya keluar dari Islam yang menyebabkan darah dan harta menjadi halal.

Dalam Hadits riwayat Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

????????? ????? ??????? ?????? ???? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ???? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ???? ?????? ???? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ???? ?????? ?????? ???? ?????? ???? ?????? ??????

Dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah dan beriman kepadaku serta dengan al-Qur'an yang aku bawa, maka apabila mereka mengucapkan hal tersebut maka sungguh dia telah menjaga harta dan jiwanya dari (seranganku) kecuali disebabkan hak Islam. Dan hisab mereka diserahkan kepada Allah." (HR Muslim)

3. Membatalkan seluruh amal kebaikan seseorang.

Allah berfirman dalam surat az-Zumar 65:

????????? ?????? ???? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ???? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????

Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekuatkan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu Termasuk orang-orang yang merugi.

4. Menyebabkan pelakunya diharamkan masuk syurga dan kekal dalam neraka.

Allah berfirman dalam surat al-Maidah ayat:72:

????????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????

Sesungguhnya orang yang mempersekuatkan (sesuatu dengan) Allah, Maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.

5. Merupakan dosa paling besar dan tidak dapat diampuni oleh Allah SWT tanpa bertaubat.

Allah SWT berfirman:

????? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ?????? [????? : 48]

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekuatkan Allah, maka sungguh ia tela berbuat dosa yang besar. (QS. An-Nisaa`:48).

Bahaya Syirik Asghar

1. Membatalkan amal yang dicampurnya sejak awal amal itu dikerjakan atau mendominasi seluruh proses pengerjaan amal tersebut.

Dalam Hadits disebutkan:

??-????????????????-«???».
???)????

Dari Abi Huruirah: Rasulullah SAW bersabda: "Allah berfirman: Aku paling tidak membutuhkan Barangsiapa yang melakukan satu amalan yang dia menyekutukanKu padanya dengan selain Aku maka Aku tinggalkan dia dan persekutuannya."

2. Syirik asghar mempunyai dua kemungkinan: mengharuskan pelakunya masuk neraka atau tergantung kepada kehendak Allah SWT, diampuni atau tetap dimasukkan ke dalam neraka.
3. Pelakunya, sekalipun masih seorang muslim, namun ia memiliki keimanan yang kurang dan dianggap fasiq dalam beragama.
4. Merupakan dosa paling besar diantara seluruh dosa besar yang terbesar.

??- ?????

Dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Dosa paling besar di antara dosa besar ialah menyekutukan Allah, membunuh, durhaka kepada orang tua, ucapan dusta. Atau dalam redaksi lain beliau mengatakan: "Persaksian dusta." ?

Narasumber utama artikel ini:

Zaini Munir Fadoll

Sumber Ilustrasi: <http://misterkusem.blogspot.co.id/>